

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setelah mengalami krisis ekonomi beberapa tahun lalu, kondisi perekonomian Indonesia hingga saat ini belum menunjukkan kemajuan pesat. Salah satu faktor yang menyebabkan lambatnya proses pemulihan kondisi perekonomian ini adalah belum diterapkannya *corporate governance* dengan baik. Oleh karena itu *corporate governance* yang baik menjadi bagian penting dalam proses pembaharuan ekonomi (Rindang Widuri, 2008).

Dengan terbitnya Undang-undang No 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah membuat perubahan yang mendasar dalam sistem penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan sistem pengelolaan sumber Pendapatan Daerah. Oleh karena itu Pemerintah Daerah sebagai penyelenggara kegiatan di daerah dituntut untuk meningkatkan efektivitasnya dalam pelayanan pada masyarakat. *Good Government Governance* merupakan salah satu orientasi yang ingin dicapai oleh Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan kinerja pelayanan publik. *Good Government Governance* merupakan suatu sistem yang mengatur bagaimana suatu organisasi dijalankan sebagai tata kelola Pemerintahan (Prasetyono dan Nurul, 2007).

Dalam perkembangannya *Good Government Governance* semakin penting bagi organisasi pemerintah, yaitu sebagai alat kontrol manajemen dalam meningkatkan Kinerja Organisasi pemerintah dan upaya menciptakan

organisasi yang sehat. Dalam penerapannya *Good Government Governance* akan mengatur hubungan antara organisasi pemerintah dan stakeholder yang lain yang akan dimanifestasikan dalam bentuk kerangka kerja yang diperlukan untuk menentukan tujuan organisasi pemerintah dan cara pemantauan tujuan serta kinerja yang dihasilkan (Rindang Widuri, 2008).

Komitmen Organisasi dapat tercipta apabila individu dalam organisasi sadar akan hak dan kewajiban dalam organisasi tanpa melihat jabatan dan kedudukannya. Organisasi dapat mencapai tujuan bila setiap anggota organisasi mampu bekerjasama secara kolektif. Penelitian yang dilakukan Kouzes menemukan bahwa kredibilitas yang tinggi akan mampu menghasilkan suatu komitmen dan dengan komitmen yang tinggi, organisasi mampu menghasilkan bisnis yang baik (Kouzes, 1993, dalam Prasetyono dan Nurul, 2007).

Pengelolaan yang baik suatu Pemerintahan Daerah juga tergantung pada orang-orang yang terlibat didalamnya. Sebaik apapun pengelolaan organisasi tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang baik akan sia-sia. Sebuah organisasi akan mampu melaksanakan tanggungjawabnya apabila didukung oleh Kinerja orang-orang yang mengelola organisasi tersebut. Anggota organisasi yang terampil yang memiliki Kinerja yang baik tentu akan mempermudah organisasi dalam mencapai tujuannya (Elon Gonda, 2003).

Pengelolaan Pemerintahan yang baik juga membutuhkan Pengendalian Internal karena Pengendalian Internal yang baik merefleksikan adanya praktik manajemen yang baik pula (Virivanti, 2008). Pertumbuhan dan perubahan

lingkungan global yang sangat cepat serta maraknya praktek korupsi, kolusi dan nepotisme semakin menuntut Pemerintah Daerah untuk memiliki strategi yang tepat dan perangkat pengendalian yang lengkap, handal serta terpadu. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan organisasi yang baik dan profesional

Nilai-nilai yang ada dalam Budaya Organisasi sangat mempengaruhi motivasi para anggota dalam bekerja. Supaya seseorang dapat menjalankan fungsinya secara efektif dalam organisasi, seseorang perlu mengetahui bagaimana mengerjakan atau bagaimana berperilaku sebagai anggota organisasi. Dengan adanya Budaya Organisasi yang jelas seseorang dapat mengerti aturan main yang harus dijalankan, baik dalam menjalankan tugasnya maupun dalam berinteraksi dengan sesama anggota dalam organisasi. (Rindang Widuri 2008).

Prasetyono dan Nurul (2007) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* dipengaruhi oleh Komitmen Organisasi dan penerapan Pengendalian Internal organisasi sehingga berdampak pada Kinerja Organisasi. Penelitian ini mencoba menguji penelitian tersebut dengan menambahkan variabel Budaya Organisasi sebagai variabel independen. Budaya Organisasi diharapkan dapat mendukung keberhasilan penerapan *Good Corporate Governance* sehingga dapat meningkatkan kinerja. Penelitian ini akan menguji *Good Corporate Governance* pada organisasi pemerintah atau disebut juga *Good Government Governance*. Penelitian ini dilakukan di Pemerintah Daerah Lampung Barat, karena sejak dibentuk tahun 1991, Pemerintah Daerah Lampung Barat telah mengalami 4 kali perubahan struktur

organisasi. Perubahan terakhir terjadi pada tahun 2008 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah. Perubahan struktur organisasi ini diharapkan akan memperjelas tugas dan wewenang sehingga dapat meningkatkan kinerja pelayanan pada masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini mengambil judul yaitu: **Pengaruh Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, Pengendalian Internal Dan Penerapan *Good Government Governance* Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Lampung Barat)**

B. Batasan Masalah

1. Komitmen Organisasi yang digunakan adalah berdasarkan Meyer (1990) dalam Vince dan Wijaya (2002).
2. Budaya Organisasi yang digunakan adalah pengertian budaya organisasi menurut Robbins (2002).
3. Pengendalian Internal yang digunakan adalah sesuai dengan PP NO 60 tahun 2008.
4. *Good government governance* yang digunakan adalah sesuai dengan KepMen BUMN NO 117/M-MBU/2002.
5. Kinerja yang digunakan adalah berdasarkan Thomas (2008).
6. Penelitian dilakukan setelah adanya perubahan struktur organisasi di Pemerintah daerah Lampung Barat

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja?
2. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja melalui penerapan *Good Government Governance*?
3. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap penerapan *Good Government Governance* melalui Budaya Organisasi?
4. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja?
5. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja melalui penerapan *Good Government Governance*?
6. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja?
7. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja melalui penerapan *Good Government Governance*?
8. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap penerapan *Good Government Governance* melalui Budaya Organisasi?
9. Apakah penerapan *Good Government Governance* berpengaruh terhadap Kinerja?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui apakah Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja.
2. Mengetahui apakah Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja melalui penerapan *Good Government Governance*



3. Mengetahui apakah Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap penerapan *Good Government Governance* melalui Budaya Organisasi
4. Mengetahui apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja.
5. Mengetahui apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja melalui penerapan *Good Government Governance*.
6. Mengetahui apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja.
7. Mengetahui apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja melalui penerapan *Good Government Governance*.
8. Mengetahui apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap penerapan *Good Government Governance* melalui Budaya Organisasi.
9. Mengetahui apakah penerapan *Good Government Governance* berpengaruh terhadap Kinerja

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktik

Memberi masukan bagi pemerintah daerah lampung Barat untuk menyusun kebijakan yang berkaitan dengan penerapan *good government governance* sehingga meningkatkan pelayanan pada masyarakat.

2. Manfaat teoritis

Memberi sumbangan terhadap pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada kajian ini.